

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sabaruddin Siregar (2018) : *Pemikiran Hamka Tentang Etika Pergaulan Peserta Didik di Sekolah*

Etika, sejak dahulu sampai sekarang menempati posisi yang sangat penting dalam kehidupan. Kecenderungan negatif didalam kehidupan remaja dewasa ini, terutama di kota-kota besar sering terjadi perkelahian, tawuran dikalangan anak SMA, perkelahian dikalangan mahasiswa bahkan telah merembet menjadi tawuran antar kampung dan banyak siswa yang kurang hormat pada guru. Perasaan itu hilang dan hampir tidak tampak terlihat dalam nuansa proses pembelajaran yang terjadi dan berlangsung pada saat ini.

Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui pemikiran Hamka tentang etika pergaulan peserta didik di sekolah Rumusan Masalahnya adalah: 1) Bagaimana Konsep Etika menurut Hamka. 2) Bagaimana Pemikiran Hamka Tentang Etika Pergaulan Peserta Didik menuntut Ilmu di Sekolah. 3) Bagaimana Pemikiran Hamka Tentang Etika Pergaulan Peserta Didik kepada Guru dan Etika Pergaulan Peserta Didik Sesama Pelajar di Sekolah. Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah kualitatif, menggunakan pendekatan riset pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan data yang berkaitan pemikiran Hamka tentang etika pergaulan peserta didik di sekolah, membaca, meneliti, menganalisa. Adapun yang menjadi sumber primer dalam penulisan ini adalah buku karangan Hamka yang berjudul *Lembaga Hidup, Falsafah Hidup, Lembaga Budi, dan Akhlaqul Karimah*. Adapun sumber sekundernya adalah buku-buku pendukung yang berkaitan tentang etika.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konsep etika Hamka mengatakan etika adalah Budi Pekerti yang dinisbahkan kepada manusia dalam bentuk kewajiban dan hak. Hamka memahami etika dalam pengertian cukup beragam diantaranya budi pekerti dan adab, Adab di dalam dan adab di luar, Adab di dalam/ kesopanan Batin yaitu etika diri sendiri, terhadap yang lain dan etika kepada khalik. Sedangkan adab diluar adalah kesopanan pergaulan. Ruang lingkup etika pergaulan peserta didik di sekolah menurut Hamka meliputi: 1) etika pergaulan peserta didik menuntut ilmu disekolah. 2) etika pergaulan peserta didik terhadap guru. 3) etika pergaulan peserta didik sesama peserta didik. Di dalamnya ada yang harus dijaga dan di jauhi peserta didik. Hal itu juga harus di tanamkan ke dalam jiwa Peserta didik dalam menuntut ilmu adalah Ridha Allah, Sabar dan Ikhlas.

Kata kunci: Etika, Pergaulan, Peserta Didik, di Sekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

صبر الدين سيريجار (2018) : فكرة حمكا نحو سلوك المعاملة لدى الطلبة بالمدرسة

لقد احتل السلوك قديما وحديثا موقفا هاما في الحياة. وقد مالت حياة الشباب حاليا إلى الجانب السلبي خاصة في المدن الكبيرة حيث وقع صراع وشجار بين الطلبة في المدرسة الثانوية، وصراع بين الطلبة في الجامعة، بل يتأدى ذلك إلى صراع بين القرى، وعدم احترام الطلبة نحو مدرسيهم. وقد غابت تلك الروح في عملية التعليم والتعلم حاليا.

يهدف هذا البحث إلى معرفة فكرة حمكا نحو سلوك المعاملة لدى الطلبة بالمدرسة. أما حدود البحث فهي: (1) ما مفهوم السلوك عند حمكا، (2) ما فكرة حمكا نحو سلوك المعاملة لدى الطلبة في طلب العلم بالمدرسة، (3) ما فكرة حمكا في سلوك المعاملة لدى الطلبة نحو مدرسيهم وسلوك المعاملة بين الطلبة في المدرسة. أما منهج البحث فهو المنهج الكيفي بمدخل البحث المكتبي بجمع البيانات ذات ارتباط بفكرة حمكا نحو سلوك المعاملة لدى الطلبة بالمدرسة، وقد تم ذلك بالقراءة والبحث والتحليل. أما المصادر الأولية في هذا البحث فهي مؤلفات حمكا: "مؤسسة الحياة"، "فلسفة الحياة"، "مؤسسة السلوك"، "الأخلاق الكريمة". أما المصادر الثانوية فهي كتب ذات ارتباط بالسلوك.

بناء على تحليل البيانات حصلت النتيجة على أن مفهوم السلوك عندحمكا هو أدب منسوب إلى الإنسان المتمثل في الواجبات والحقوق. وقد وسع حمكا في مفهومه نحو السلوك، فمنه الخلق والأدب، الأدب الداخلي والأدب الخارجي، والأدب الداخلي أو الأدب الباطني هو السلوك نحو الغير والسلوك نحو الخالق. أما الأدب الخارجي فهو حسن المعاشرة. أما حدود سلوك المعاملة لدى الطلبة بالمدرسة عند حمكا فهي: (1) سلوك المعاملة لدى الطلبة في طلب العلم بالمدرسة، (2) سلوك المعاملة لدى الطلبة نحو مدرسيهم، (3) سلوك المعاملة بين الطلبة. وفي ذلك ما يجب على الطلبة التزامه وما يجب اجتنابه. وما ينبغي غرسه على الطلبة في طلب العلم رضا الله والصبر والإخلاص

الكلمات الأساسية: سلوك، المعاملة، الطلبة، المدرسة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sabaruddin Siregar (2018): Hamka's Thoughts about the Ethics of Students' Socialization at School

Ethics, from the beginning until now occupies a very important position in life. Negative trends in adolescents' life today, especially in big cities such as brawling among high school students. Fighting among students even has spread into brawling between villages. Many students have lack respect for teachers. The feeling is lost and almost invisible in the nuances of the learning process that takes place at this time.

The purpose of this thesis is to discover the thoughts of Hamka about the ethics of association of the students at the school. The formulations of the problem are: 1) How is the concept of ethics according to Hamka. 2) What Hamka thinks about the Ethics of students' association when studying in the School. 3) What Hamka thinks about the Ethics of students' association to their teachers, and the ethics of students' association at school. The method used in this paper is qualitative, using the approach of Library Research by collecting data related to Hamka's thoughts about the ethics of students socialization at school, reading, researching, and analyzing. The primary sources in this writing is a book written by Hamka entitled *Lembaga Hidup, Falsafah Hidup, Lembaga Budi, dan Akhlaqul Karimah*. The secondary sources are related books on ethics.

The findings of this study indicate that the ethical concept of Hamka states that ethics is the *Budi Pekerti* (noble character) attributed to humans in the form of obligations and rights. Hamka understands ethics in a quite diverse sense, including manners and courtesy, inside and outside. The inner courtesy includes self-ethics, toward others and ethics to God, while outside courtesy is a social decency. The scope of social ethics of schooling students according to Hamka include: 1) ethics of socialization of learners in science at school. 2) ethical association of learners to teachers. 3) Ethical socialization of learners to fellow learners. There are the things to be kept and kept away from learners. It must also be cultivated into the soul of learners in studying, which is Allah's acceptance, Patience, and sincerity.

Keywords: ethics, association, students, school